



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah salah satu parameter penting bagi mahasiswa untuk mengukur dan mengevaluasi dirinya dalam menghadapi tantangan nyata pekerjaan. Kerja magang mempunyai banyak manfaat dan tujuan, salah satunya adalah untuk mencari koneksi di dunia perusahaan dan yang terpenting adalah agar mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman mengenai dunia pekerjaan yang sesungguhnya secara lebih dalam. Kata magang dalam bahasa Inggris adalah *apprentice* artinya *a beginner and a Learner*, yaitu bagaimana kita belajar tentang suatu pekerjaan dari awal atau sebagai pemula.

Alasan yang ingin dicapai oleh penulis dalam menjalankan program magang ini adalah untuk mendapatkan pengalaman bagaimana rasanya bekerja di kantor yang mengharuskan penulis untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan para disainer dan atasan. Alasan selanjutnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan penulis sebagai desainer saat dihadapkan pada situasi kerja kantor dengan banyaknya pekerjaan dan deadline yang ketat. Hal tersebut juga membuat penulis dapat mengevaluasi diri dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja di masa mendatang. Mengukur dan mengevaluasi diri untuk menghadapi persaingan ketat dalam dunia desain pada jaman modern ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui keunggulan penulis sebagai seorang disainer.

Pengalaman bekerja di kantor amatlah pasti sangat berbeda dengan bekerja secara *freelance*. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melakukan praktek kerja magang. Di kantor umumnya lebih terstruktur, memerlukan kerjasama antar desainer, dan tentunya lebih banyak tekanan dibanding bekerja *freelance*. Untuk itulah mengapa pengalaman magang di kantor yang memiliki budaya kerja formal sangat diperlukan.

Atas dasar itulah penulis memilih Sekolah Pelita Harapan (SPH) Lippo Village sebagai pilihan paling tepat untuk mendapatkan pengalaman tersebut. Berikut adalah alasan penulis untuk menjalankan program magang di sekolah tersebut :

1. Sekolah Pelita Harapan memiliki reputasi dan budaya kerja yang sangat matang untuk dapat dijadikan media pembelajaran bagi penulis.
2. SPH sendiri memiliki divisi desain khusus dan membutuhkan *Graphic Designer* yang merupakan bidang penulis.
3. Sekolah Pelita Harapan memiliki program edukasi yang mengedepankan nilai-nilai moralitas, dan memiliki pendidikan rohani yang sangat baik.
4. Pekerjaan-pekerjaan yang diberikan menantang. Bagi penulis, mengerjakan pekerjaan baru dan tidak monoton adalah syarat mutlak dalam pemilihan tempat magang yang layak. Pekerjaan di SPH sendiri diakui penulis sangat menantang karena media marketing yang digunakan beragam dan membutuhkan desain berkualitas. Media tersebut adalah Iklan koran, Baliho, Brosur, *Open house*, dan banyak lagi media promosi menarik lainnya.
5. SPH mengharuskan penulis untuk bekerja sama dengan disainer lain, dan departemen lain. Hal tersebut sangat menolong penulis mempelajari segala hal penting, dalam hal disain maupun diluar disain. Penulis juga dapat belajar banyak dari disainer-disainer senior yang telah bekerja di SPH.
6. Fasilitas dan suasana kantor yang ada di SPH sangat nyaman dan semua hal yang dibutuhkan tersedia.

Hubungan yang terbangun antara penulis dengan Sekolah Pelita Harapan adalah hubungan yang *equal* dan saling membangun. Antara mahasiswa magang dengan perusahaan penerima mahasiswa magang akan terbangun rasa hormat dan saling percaya. Penulis menyukai lingkungan kerja yang saling menghargai satu sama lain dan SPH memberikan hal tersebut. Semua karyawan tidak dibedakan, meski penulis masih pemula, dan semua saling menghormati satu sama lainnya. Jarang sekali terdapat lingkungan kerja seperti ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang merupakan salah satu parameter penting bagi mahasiswa untuk mengukur dan mengevaluasi dirinya dalam menghadapi tantangan nyata

pekerjaan. Kerja magang mempunyai banyak manfaat dan tujuan, salah satunya adalah untuk mencari koneksi di dunia perusahaan dan yang terpenting adalah agar mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman mengenai dunia pekerjaan yang sesungguhnya secara lebih dalam.

Kerja magang juga membuat mahasiswa belajar untuk bekerja sama dan belajar untuk menghadapi berbagai kendala yang terdapat dalam dunia kerja, sehingga dapat menemukan solusi secara mandiri. Magang juga melatih kemandirian dan sikap yang professional. Selain hal tersebut, dalam kerja magang, mahasiswa akan belajar untuk bertanggung jawab terhadap segala pekerjaan yang telah dipercayakan kepada mahasiswa tersebut.

Seperti yang telah penulis sebutkan dalam latar belakang, kerja magang juga membantu setiap mahasiswa untuk dapat mengevaluasi diri dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja di masa mendatang. Mengukur dan mengevaluasi diri untuk menghadapi persaingan ketat dalam dunia disain pada jaman modern ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui keunggulan mahasiswa sebagai seorang disainer.

Kerja magang juga dibutuhkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan setiap teori dan mata kuliah yang telah diajarkan di kampus. Jadi mahasiswa dapat merasakan sendiri pengalaman tersebut, dan dapat memilah ilmu dan teori apa yang perlu digunakan dalam praktek nyata tersebut.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktek kerja magang di Sekolah Pelita Harapan yang berlokasi di Lippo Village pada periode 1 Juli 2013 hingga 31 Agustus 2013. Jam kerja penulis dimulai pada pukul 07.00 hingga 16.00 dan bisa lembur sesuai keperluan. Dalam seminggu, ada 5 hari kerja yaitu dari hari Senin hingga Jumat.

Dari awal, penulis memang sudah mengincar Sekolah Pelita Harapan sebagai tempat tujuan magang. Penulis mengirim *Curriculum Vitae* kepada bagian HRD (*Human Resources Development*) Sekolah Pelita Harapan, lalu mendapat balasan yang mengharuskan penulis mengisi form aplikasi dari SPH. Setelah mengisi form tersebut, penulis mengirimnya kembali ke SPH. Beberapa hari kemudian, penulis mendapat telepon bahwa penulis mendapat panggilan untuk melakukan proses wawancara.

Penulis diwawancarai oleh Ibu Elizabeth Fei selaku kepala bagian PRP (*Public Relation and Promotion*) dan Pak Budi Alto dari bagian HRD. Seminggu setelah wawancara dilakukan, penulis mendapat email yang berisi bahwa penulis diterima bekerja di Sekolah Pelita Harapan dan bisa mulai melakukan kerja magang pada 1 Juli 2013.

Penulis diharuskan aktif dan ikut serta dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh Sekolah Pelita Harapan selama penulis magang di SPH, misalnya mengikuti *sport day*, *chapel*, dan sebagainya. Yang menjadi momen terpenting dan paling berkesan adalah keikutsertaan penulis dalam acara SPH 20th Anniversary. Penulis juga wajib mengisi jadwal kerja atau kartu kerja magang yang diberikan dari kampus.

